

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada nasabah BMT Trans Mekar Sari di desa Mulasari Kecamatan Tanjung Lago kabupaten Banyuasin yang memiliki usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Agar penelitian ini terarah dan mendekati apa yang diharapkan. Maka pembatasan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari hasil kuesioner, buku, dokumen, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu satu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, kondisi system pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa yang akan datang. Dalam penelitian ini memiliki dua sifat, yang pertama deskriptif yaitu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia,

objek, kondisi system pemikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa yang sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Kedua metode verifikasi yaitu metode yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antara variabel dan masalah yang diselidiki didalam hipotesis.

Untuk dapat mencapai tujuan pertama dan kedua didalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah pada KSUS BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Tanjung Lago kabupaten Banyuasin, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari dokumen arsip BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Tanjung lago, Banyuasin serta penyebaran kuisisioner kepada mitranya yang memiliki usaha.

Dalam mencapai tujuan akhir dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana menganalisa pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap perkembangan umkm pada BMT tersebut, dilakukan penelitian yang bersifat verifikasi dan deskriptif dengan menggunakan data primer yaitu dengan meneliti hasil kuisisioner yang dibagikan kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mitra dari KSUS BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Muliasari, Tanjung Lago, Banyuasin.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dengan menggambarkan data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yaitu nilai dari angket serta kuesioner pemberian pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah yang diambil datanya yang selanjutnya dibuat dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus atau juga data hasil wawancara peneliti dari narasumber.

Data primer dalam penelitian ini adalah data dari kuesioner yaitu berupa hasil jawaban responden atas kuesioner yang diajukan kepada nasabah BMT Trans Mekar Sari Mandiri di desa Muliasari Tanjung Lago kabupaten Banyuwasin yang mendapat pembiayaan *mudharabah* maupun pembiayaan *murabahah*. Tujuannya untuk

mengetahui pengaruh dari pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap perkembangan umkm.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tertulis yang menginterpretasikan data primer tersebut.⁵⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, buku, dokumen maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupasubjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan atau dengan kata lain keseluruhan subjek penelitian.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada KSUS BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Tanjung Lago kabupaten Banyuasin sebanyak 41 nasabah. Dengan karakteristik nasabah yang mendapat pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* pada BMT Trans Mekar Sari Mandiri di Tanjung Lago, Banyuasin.

⁵⁸ Widodo Budiharto, *Metode Penelitian Ilmu Komputer dengan Komputasi Statistika Berbasis R*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.26

⁵⁹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis (Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)*, hlm.113

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan pengamatan yang berasal dari bagian tertentu yang diteliti. ⁶⁰Hasil yg dipelajari dari sampel tersebut , kesimpulannya baru bisa diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Jika yang kita teliti hanya sebagian dari sampel, maka bisa dikatakan penelitian termasuk penelitian sampel.

Tehnik dari pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tehnik Sampel Nonprobabilitas (*Nonprobability sampling*), yaitu tehnik sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶¹ Adapun tehnik penentuan sampel menggunakan Sampling Jenuh (*Total Sampling*), artinya penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁶²

Menurut Gay dan Diehl menyatakan 30 subjek dipandang sebagai ukuran sampel yang minimal yang dapat diterima. Begitu juga menurut

⁶⁰ Leksmono Suryo Putranto, *Statistika dan Probabilitas*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), hlm.3

⁶¹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis (Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)*, hlm.120

⁶² *Ibid*

Roscoe dalam Sugiono menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.⁶³

Maka dari itu didapatkan jumlah sampel sebanyak 41 mitra BMT Trans Mekar Sari Mandiri.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Angket memiliki fungsi serupa dengan wawancara, hanya berbeda dalam implementasinya. Jika wawancara disampaikan oleh peneliti kepada responden secara lisan, maka implementasi angket adalah responden mengisi kuesioner yang disusun oleh peneliti.⁶⁴

Dalam kuisisioner ini, peneliti menggunakan data interval dengan Skala Likert yaitu skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Menurut Sugiyono dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.63

Tabel 3.1

Pengukuran Skala Likert

No.	Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Variabel-variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apapun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Tepat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *murabahah* (X_2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah perkembangan umkm (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati.⁶⁵ Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator-indikator variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	Pembiayaan <i>mudharabah</i> merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai <i>shahibul maal</i> dan nasabah sebagai <i>mudharib</i> untuk melakukan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan <i>mudharabah</i> akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan <i>nisbah</i> bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.	1. Proses pembiayaan 2. Jumlah pembiayaan 3. Jumlah angsuran 4. Pembagian hasil	<i>Likert</i>
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X2)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah suatu akad dimana penjual memberitahukan harga perolehan suatu barang ditambah besar keuntungannya kepada pembeli untuk mendapatkan kesepakatan kedua belah pihak.	1. Proses pembiayaan 2. Kesepakatan jual beli 3. <i>Margin</i> (keuntungan) 4. Cara pembayaran 5. Penerimaan barang	<i>Likert</i>
Perkembangan UMKM (Y)	Usaha mikro dan kecil adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.	1. Omset penjualan 2. Pendapatan/Keuntungan usaha 3. Barang yang dijual 4. Jumlah pelanggan	<i>Likert</i>

⁶⁵ Rifka Annisa, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Perkembangan *umkm* pada Nasabah BMT Hidayatul Ummah Baturetno Wonogiri", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017), hlm.49

G. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrument penelitian akan mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁶ Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan *correlation coefficient person*.⁶⁷

⁶⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hlm.256

⁶⁷ Sulistio, 'Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi kasus pada mitra BMT Mekar Da'wah Serpong)', hlm.74-75

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur harusnya memiliki kemampuan memberhentikan hasil pengukuran yang konsisten.⁶⁸ Untuk uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach's alpha*. Untuk bisa dikatakan suatu konstruk reliabel, maka nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,6 dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan computer program SPSS versi 20.⁶⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis linear berganda. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariate maupun univariat.⁷⁰ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *one sample*

⁶⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.260

⁶⁹ Rifka Annisa, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Perkembangan umkm pada Nasabah BMT Hidayatul Ummah Baturetno Wonogiri", hlm.52

⁷⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.322

Kolmogorov-smirnov Test. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan p value (nilai signifikan) yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Data bisa dikatakan terdistribusi normal jika p value (nilai signifikan) $> \alpha$ 0,05, dan begitu sebaliknya.⁷¹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.⁷² Uji linieritas garis regresi digunakan untuk pembuktian apakah garis linier yang ditetapkan telah sesuai dengan keadannya atau tidak.⁷³

c. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi bisa dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran

⁷¹ Rifka Annisa, ‘‘Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Perkembangan umkm pada Nasabah BMT Hidayatul Ummah Baturetno Wonogiri’’, hlm.53-54

⁷² Ma’ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.323

⁷³ Maya Sari, ‘‘Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bmt Sepakat Tanjung Karat Barat’’, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 58

tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.⁷⁴

pengertian sederhananya adalah setiap variabel bebas bisa menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* > 0.10 sama dengan *VIF* < 0.10, maka model tersebut dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.⁷⁵

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.⁷⁶

⁷⁴ Sulistio, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi kasus pada mitra BMT Mekar Da'wah Serpong)", hlm.76

⁷⁵ *Ibid*, hlm.77

⁷⁶ *Ibid*

Salah satu cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dalam hal ini ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah di studentized.⁷⁷

Dengan analisis jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang hubungan antara variabel independen dan dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁷⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁷⁷ *Ibid*, hlm.78

⁷⁸ *Ibid*, hlm.82

Keterangan:

Y = Perkembangan UMKM

X₁ = Pembiayaan *Mudharabah*

X₂ = Pembiayaan *Murabahah*

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel pembiayaan *mudharabah*

b₂ = Koefisien regresi variabel pembiayaan *murabahah*

e = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (signifikansi/parsial)

Uji t umumnya bertujuan menguji secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $\rho < 0,05$, bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lainnya adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $>$ t tabel, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷⁹

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

⁷⁹ Rifka Annisa, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Perkembangan umkm pada Nasabah BMT Hidayatul Ummah Baturetno Wonogiri", hlm.54-55

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%).⁸⁰

Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel-variabel dependen.⁸¹

⁸⁰ Sulistio, 'Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi kasus pada mitra BMT Mekar Da'wah Serpong)', hlm.80

⁸¹ Siti Khoirun Nisa, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus di BMT At- Taqwa)', (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), hlm.60

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah presentase nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh hubungan linier dengan variabel bebas.⁸² Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, maka besarnya presentase sumbangan variabel-variabel independen terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .

⁸² Leksmono Suryo Putranto, *Statistika dan Probabilitas*, hlm.137